

## UNIT 001A SDM

### Mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja

**Bidang: Sumber daya manusia**

#### Deskripsi

Elemen asli dari keselamatan dan kesehatan kerja yang disebutkan dalam unit kompetensi ini adalah kompetensi minimum untuk penerapan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif di tempat kerja. Elemen-elemen yang direncanakan, diperlukan untuk menerapkan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif pada pekerjaan dan industri.

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
<b>1. Mengikuti prosedur tempat kerja dalam mengidentifikasi keadaan bahaya dan pengontrolan bahaya.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Keadaan bahaya di tempat kerja dikenali dan dilaporkan kepada orang yang berwenang sesuai dengan prosedur kerja.</li><li>Prosedur kerja dan instruksi kerja dalam pengontrolan bahaya diikuti dengan tepat.</li><li>Prosedur kerja yang berhubungan dengan kecelakaan, kebakaran dan keadaan darurat di ikuti sesuai keperluan dalam lingkup tanggung jawab dan kompetensinya.</li></ol>
<b>2. Membantu secara aktif dalam penanganan keselamatan dan kesehatan kerja.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Keadaan bahaya di tempat kerja dikenali dan dilaporkan kepada orang yang berwenang sesuai dengan prosedur kerja.</li><li>Prosedur kerja dan instruksi kerja dalam pengontrolan bahaya diikuti dengan tepat.</li><li>Prosedur kerja yang berhubungan dengan kecelakaan, kebakaran dan keadaan darurat di ikuti sesuai keperluan dalam lingkup tanggung jawab dan kompetensinya.</li></ol>

#### Batasan variabel

### Mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja

VARIABEL	RUANG LINGKUP
<b>1. Konteks umum</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Kompetensi ini menyebutkan kompetensi kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat diterapkan bagi para pekerja tanpa tanggungjawab pengawasan. Ini meliputi pegawai di sekolah, pegawai yang baru masuk, peserta</li></ol>

	<p>pelatihan. Kompetensi ini merupakan kelengkapan dan dapat diterapkan bersama-sama dengan kompetensi khusus industri atau perusahaan lain.</p>
<p><b>2. Lingkungan kerja meliputi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pekerjaan dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan tempat kerja.</li> <li>b. Terutama untuk bahan-bahan kimia, bahaya atau keadaan bahaya lainnya.</li> <li>c. Pencatatan data dilakukan selain memakai komputer juga secara manual.</li> <li>d. Hubungan dengan bagian/unit lain.</li> </ol>
<p><b>3. Sumber informasi atau dokumen meliputi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendemonstrasikan kompetensi ini sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang ada, peraturan dan kode etik, termasuk peraturan dan kode etik yang berhubungan dengan keadaan bahaya yang muncul di tempat kerja atau industri; tugas umum yang memperhatikan peraturan dan undang-undang tentang kesehatan dan keselamatan kerja; pengadaan yang berhubungan dengan peran dan tanggungjawab pengelola keselamatan dan kesehatan kerja serta pengadaan yang berhubungan dengan pemecahan isu kesehatan dan keselamatan kerja.</li> <li>b. Standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.</li> </ol>
<p><b>4. Konteks tempat kerja meliputi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendemonstrasikan kompetensi ini sesuai dengan semua prosedur kerja, dan pengaturan tentang bagaimana kegiatan ditempat kerja harus dilaksanakan. Hal ini mungkin didokumentasikan secara formal atau dikomunikasikan secara verbal. Ini mungkin meliputi prosedur yang secara umum menangani perusahaan seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>a.1. Prosedur kerja dan instruksi kerja.</li> <li>a.2. Prosedur khusus dalam keselamatan dan kesehatan kerja, seperti misalnya: keadaan bahaya khusus, tanggapan akan keadaan darurat, konsultasi dan partisipasi, resolusi isu kesehatan dan keselamatan kerja, mengidentifikasi keadaan bahaya, misalnya pengawasan, menguji tingkat bahaya, mengontrol keadaan bahaya, mempergunakan peralatan proteksi manusia, dan melaporkan isu kesehatan dan keselamatan kerja.</li> </ol> </li> <li>b. Mengidentifikasi keadaan bahaya meliputi kegiatan yang berhubungan dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>b.1. Memeriksa perlengkapan atau wilayah kerja sebelum dan selama melakukan pekerjaan.</li> <li>b.2. Pengawasan tempat kerja</li> <li>b.3. 'Kerapihan'</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan kegiatan tempat kerja.</li> <li>b. Peraturan kompensasi pekerja.</li> </ol>

## Panduan bukti

### Mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja

<b>1. Aspek-aspek bukti kritis yang perlu diperhatikan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengenali dan melaporkan keadaan bahaya kepada orang yang telah ditentukan.</li><li>b. Mendemonstrasikan kemampuan dalam mengikuti prosedur kerja yang sesuai dengan pengontrolan keadaan bahaya di tempat kerja secara tepat.</li><li>c. Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengkomunikasikan keadaan bahaya di tempat kerja.</li></ol>
<b>2. Pengujian setiap unit yang saling terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kompetensi dalam unit ini mengutamakan kompetensi dalam aspek lain dari peran pegawai di tempat kerja tanpa tanggungjawab pengawasan.</li><li>b. Mungkin bisa untuk menguji bagian dari unit ini yang berhubungan dengan unit yang sesuai dengan kinerja dari suatu aspek peran. Misalnya pengujian suatu unit kompetensi yang sesuai dengan pengoperasian tempat kerja dan peralatan yang dapat melibatkan pengujian bahwa orang tersebut mampu mengenali dan melaporkan setiap keadaan bahaya yang berhubungan dengan tempat kerja atau peralatannya.</li></ol>
<b>3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan</b>	<p>Dalam mendemonstrasikan kompetensi, maka pengetahuan dan keterampilan utama yang harus ditampilkan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Aturan dan tanggungjawab pihak perusahaan dibawah peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, perundang-undangan dan kode etik.</li><li>b. Cara dimana kesehatan dan keselamatan kerja dikelola, dan kegiatan yang memerlukan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, misalnya, kebijakan dan prosedur, pemeliharaan gedung dan peralatan, pengidentifikasian keadaan bahaya, pengujian dan pengontrolan keadaan bahaya, instruksi keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pengadaan informasi keselamatan dan kesehatan kerja.</li><li>c. Keadaan bahaya yang muncul di tempat kerja.</li><li>d. Urutan yang lebih disenangi dari cara pengontrolan keadaan bahaya. (terkenal dengan hirarki pengontrolan).</li><li>e. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan termasuk prosedur pengenalan dan pelaporan keadaan bahaya, misalnya pengawasan wilayah kerja, pengoperasian pekerjaan untuk mengontrol keadaan bahaya, seperti: izin sistem kerja serta pengisolasian prosedur, penanganan kecelakaan, kebakaran dan keadaan darurat, meningkatkan isu keselamatan dan kesehatan kerja.</li><li>f. Keikutsertaan pekerja dalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, misalnya, penelitian atau konsultan keselamatan dan kesehatan kerja serta pengawasan terpadu atasan dan bawahan.</li><li>g. Arti simbol keselamatan dan kesehatan kerja terdapat pada tanda-tanda dan label di tempat kerja</li><li>h. Orang yang telah ditetapkan untuk bertanggungjawab</li></ol>

	terhadap keselamatan dan kesehatan kerja
<b>4. Implikasi sumber</b>	Pengujian pada unit ini hendaknya yang berhubungan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan dan kode etik kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai.</li> <li>b. Kebijakan, prosedur dan program yang sesuai.</li> <li>c. Peralatan proteksi untuk manusia.</li> <li>d. Wilayah kerja yang sesuai untuk pengidentifikasian dan pengukuran keadaan bahaya dan pengontrolan.</li> <li>e. Informasi tentang keadaan bahaya yang sesuai dengan tempat kerja.</li> </ul>
<b>5. Konsistensi kinerja</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang sesuai meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a.1. Kebijakan tentang bahaya dan prosedur termasuk etika praktek.</li> <li>a.2. Prosedur kerja dan instruksi mengerjakannya.</li> <li>a.3. Prosedur kualitas (bila ada).</li> <li>a.4. Sampah, polusi dan proses penanganan daur ulang.</li> </ul> </li> <li>b. Bertindak cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan peraturan tetap serta prosedur perusahaan.</li> <li>c. Memperhatikan dan beradaptasi seperlunya terhadap perbedaan budaya di bengkel, termasuk cara bersikap dan berhubungan dengan sesama staf dan lainnya.</li> <li>d. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan secara rinci tanpa merusak barang, peralatan maupun orang.</li> </ul>
<b>6. Konteks pengujian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengujian bisa dilaksanakan pada saat bekerja atau simulasi lingkungan kerja.</li> </ul>

<b>KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI</b>			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
2	2	2	2
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
2	2	2	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

- Tingkatan 1 Melaksanakan kegiatan
- Tingkatan 2 Mengelolaa kegiatan
- Tingkatan 3 Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi